

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wellek & Warren (2016, hlm. 3) menyatakan bahwa sastra adalah sebuah kegiatan kreatif, sebuah karya seni. Kegiatan kreatif ini menghasilkan deretan kata atau tulisan yang memiliki unsur seni. Sebagai karya seni, sastra merupakan ciptaan manusia yang berisi ekspresi, gagasan, dan perasaan penciptanya. Susanto (2016, hlm. 6) menyatakan “pandangan umum lain mengatakan bahwa sastra merupakan karya imajinatif dan fiktif”. Sebagai karya imajinatif dan fiktif, karya sastra tidaklah nyata. Tokoh dan setiap kejadian yang tergambarkan dalam karya tersebut merupakan kreatifitas atau imajinasi sang pengarang.

Jenis-jenis karya sastra itu sangat beragam, salah satunya ialah puisi, Sulani (2011, hlm. 84-85) menyatakan puisi adalah buah pikiran, perasaan dan pengalaman penyair yang diekspresikan dengan media bahasa yang khas dan unik. Penyair menyampaikan ungkapan perasaannya kedalam sebuah puisi dengan rangkaian kata-kata yang indah dan memiliki keunikan tersendiri, senada dengan itu, Pradopo (2010, hlm. 7) menyatakan puisi mengandung unsur-unsur berupa: emosi, imajinasi, pemikiran, ide, nada, irama, kesan pancaindera, susunan kata, kata-kata kiasan, kepadatan, dan perasaan yang bercampur-baur.

Puisi itu mengandung beberapa unsur, salah satunya ialah unsur imaji. Imaji menurut Rokhmansyah (2014, hlm. 18) dapat diartikan sebagai susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman sensoris di mana pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, merasakan, seperti apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan penyair dalam puisinya secara imajinatif melalui pengalaman dan rasa kita, senada dengan itu, pengimajian menurut Hikmat (2016, hlm. 37) citraan erat kaitannya dengan pancaindera yang terdiri dari penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, dan pengecapan.

Imaji bisa muncul apabila seseorang mau memikirkan atau mengimajinasikan sesuatu yang dibacanya melalui perasaan. Sebab, manusia mengalami dan melihat

apa yang ada di dunia ini melalui perasaan. Situmorang (2013, hlm. 17) menyatakan bahwa pada setiap karyanya, sang penyair berusaha sekuat tenaga dan sekuat daya dengan pilihan kata dan jalinan kata agar pembacanya dapat melihat, merasakan, mendengar seperti apa yang dilukiskan penyair melalui fantasinya (imajinya).

Banyak yang keliru pada saat menafsirkan imaji pada puisi dikarenakan bahasanya yang terlalu sulit untuk dimengerti, maka dari itu, analisis imaji dalam puisi penting untuk dikaji sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan serta dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi puisi.

Bersamaan dengan itu, Rusyana (1984, hlm. 313) menyatakan pengajaran sastra digunakan dalam usaha mencapai tujuan apresiasi sastra. Seseorang yang telah memiliki apresiasi bukan sekadar yakin bahwa sesuatu itu dikehendaki sebagai hasil perhitungan akalinya, melainkan benar-benar menghasratkan sesuatu dan menjawab dengan penuh kegairahan terhadapnya. Dalam usaha mencapai tujuan apresiasi akan nilai-nilai sastra tidaklah berdiri sendiri, sebab cakupan apresiasi sangat luas meliputi segala aspek kehidupan manusia.

Sesuai dengan apa yang dikemukakan di atas, tujuan pengajaran sastra adalah untuk mengapresiasi nilai-nilai yang terkandung dalam sastra, yaitu pemahaman yang tepat terhadap nilai dan kegairahan terhadapnya serta kenikmatan yang timbul sebagai akibat dari semua itu.

Pengajaran sastra tentunya sangat beragam, mulai dari pengajaran novel, cerpen, dan banyak lagi, namun disini yang akan dibahas ialah pengajaran sastra puisi. Waluyo (dalam Dani, 2013, hlm. 9) menyatakan puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi rima dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata- kata kias (imajinatif).

Masalah pengajaran sastra, khususnya pengajaran apresiasi sastra dirasakan tidak memenuhi harapan. Jassin (1972, hlm. 42) menyatakan kegagalan dalam mengapresiasi karya sastra sering dialamatkan kepada guru. Beberapa kalangan menganggap bahwa guru kurang kreatif dalam memberikan pengajaran puisi serta dalam pemilihan bahan ajar pun masih terpaku pada patokan kurikulum dan buku teks yang mereka miliki. Akibatnya, pengajaran sastra terutama pada saat pembelajaran puisi di kelas pun menjadi monoton, pekat, dan kaku.

Dalam upaya pemilihan bahan pengajaran apresiasi puisi, guru hendaknya kreatif dalam memilih puisi yang akan diajarkan, salah satunya ialah buku kumpulan puisi karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2018 yang berjudul *Rasa dalam Aksara*.

Kebanyakan guru beranggapan bahwa mengajarkan apresiasi sastra itu identik dengan apa itu sastra, siapa pengarang karya sastra, dari tahun berapa karya sastra itu lahir. Kalaupun guru mencoba mengapresiasi sastra, biasanya peserta didik disuruh menghafal tokoh-tokoh, latar, tema, sementara itu siswa tidak pernah mengenal karya sastra tersebut. Akibatnya, pengajaran sastra di sekolah bukan merupakan pendidikan apresiasi melainkan hapalan nama-nama pengarang, judul, untuk menjawab ujian atau pertanyaan pada saat ujian baik itu Ujian Tengah Semester ataupun Ujian Akhir Semester.

Pengajaran sastra dilepaskan dari fungsi yang paling hakiki yaitu mendidik anak supaya menghargai sastra. Untuk mencapai hal yang demikian, guru harus membekali peserta didik dengan keterampilan dasar tentang sistem atau rancangan analisis karya sastra karena kurangnya minat mereka untuk membaca karya itu sendiri.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan-pertanyaan umum tentang konsep yang diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah imaji yang terdapat dalam Buku Antologi Puisi *Rasa dalam Aksara* Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2018 sebagai Alternatif Bahan Ajar Kelas X SMA?
2. Bagaimanakah ketepatan Buku Antologi Puisi *Rasa dalam Aksara* Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2018 sebagai Alternatif Bahan Ajar Kelas X SMA?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu untuk memecahkan permasalahan yang terdapat dalam latar belakang masalah dan rumusan masalah. Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis imaji dalam Buku Antologi Puisi *Rasa dalam Aksara* Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2018 sebagai Alternatif Bahan Ajar Kelas X SMA.
2. Untuk memaparkan ketepatan Buku Antologi Puisi *Rasa dalam Aksara* Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2018 sebagai Alternatif Bahan Ajar Kelas X SMA.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian tentunya manfaat merupakan hal yang sangat penting. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat yang berkenaan dengan ilmu pengetahuan, khususnya berkenaan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil dari analisis ini semoga menjadi bahan acuan dalam menganalisis puisi terutama menganalisis imaji.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak di antaranya:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengalaman dalam menganalisis imaji sebuah buku kumpulan puisi serta meneliti tentang pentingnya pengembangan bahan ajar untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia terutama dalam kegiatan pembelajaran menganalisis puisi.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pedoman bahan ajar pendidik terutama pada saat pembelajaran menganalisis puisi di kelas.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan pada bidang karya sastra yang dibaca, selain itu, peserta didik diharapkan dapat mengapresiasi serta menganalisis karya sastra puisi khususnya menganalisis imaji pada puisi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan rumusan atau penjelasan mengenai variabel yang terdapat dalam judul penelitian. Dalam definisi operasional, penulis melakukan pembatasan terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam keseluruhan penelitian, sehingga tercipta makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan. Istilah-istilah tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut.

A. Analisis adalah mengamati aktivitas objek dengan cara mendeskripsikan komposisi objek dan menyusun kembali komponen-komponennya untuk dikaji atau dipelajari secara detail.

B. Imaji adalah gambaran yang dilukiskan oleh pengarang melalui panca indera untuk mengungkapkan pesan yang ditampakkan dalam karya sastra yang bertujuan untuk memberi efek estetis dan puitis kepada pembaca.

C. Puisi adalah buah pikiran, perasaan dan pengalaman penyair yang diekspresikan dengan media bahasa yang khas dan unik.

D. Buku antologi puisi *Rasa dalam Aksara* adalah sekumpulan puisi Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang terdiri atas 238 halaman.

E. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.

Dapat disimpulkan bahwa definisi operasional merupakan rumusan yang terdapat dalam judul penelitian untuk menciptakan makna tunggal terhadap pemahaman seperti pengertian dari analisis adalah mengamati aktivitas objek dengan cara mendeskripsikan komposisi objek, pengertian dari imaji merupakan gambaran yang dilukiskan oleh pengarang melalui panca indera, pengertian dari puisi adalah buah pikiran dan perasaan penyair yang diekspresikan dengan media bahasa yang khas dan unik, pengertian dari buku antologi puisi *Rasa dalam Aksara* adalah sekumpulan puisi Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang terdiri atas 238 halaman serta bahan ajar adalah segala bentuk bahan

yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian. Dalam laporan penelitian ini, sistematika penelitian terdiri atas lima bab, masing - masing uraian secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini merupakan pendahuluan yang menyatakan mengenai masalah penelitian yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional serta sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bagian ini merupakan kajian teori yang berfungsi sebagai landasan teoretik yang digunakan peneliti untuk membahas dan menganalisis masalah yang diteliti serta bagian ini berisikan kerangka pemikiran yang berfungsi untuk membantu peneliti dalam menguji rumusan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini merupakan penjelasan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Bagian ini berisikan tentang pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, instrumen penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV PAPARAN DATA DAN PENEMUAN

Bagian ini berisikan tentang paparan data, temuan penelitian serta pembahasan yang dilaksanakan dengan cara analisis konten, analisis induktif serta deskriptif analitik.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisikan tentang simpulan dan saran serta daftar pustaka dan lampiran.